


# Peranan Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LP2AIK) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Poltekkes Muhammadiyah Makassar

Irsyadah Ibrahim<sup>1,a\*</sup>, Samsuar<sup>2,a</sup>

<sup>a</sup>Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar

<sup>1</sup>[irsyadahibrahim1974@gmail.com](mailto:irsyadahibrahim1974@gmail.com), <sup>2</sup>[samsuarfadlan@gmail.com](mailto:samsuarfadlan@gmail.com)

\*correspondence

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b> Received: 13 Juli 2022 Revised: 18 Juli 2022 Accepted: 28 Juli 2022 Published: 31 Juli 2022</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Peran Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Islam Kemampuan membaca al-Qur'an</p> <p><b>Keywords:</b> Institutional Role Islamic Guidance and Development Ability to read the Qur'an</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Lembaga Pengembangan dan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LP2AIK) dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran bagi mahasiswa Politeknik Muhammadiyah Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Mahasiswa yang kuliah di Politeknik Muhammadiyah Makassar dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan angket. Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan pembelajaran membaca Alquran di Politeknik Muhammadiyah Makassar yang di ajarkan oleh lembaga Orientasi dan pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran untuk siswa halaqah. Membaca dan menulis Alquran dan Tahsin, pembimbing juga membicarakan pekerjaan dari awal sampai akhir, ini sangat bagus bagi mahasiswa Politeknik Muhammadiyah, dimana 61,11% dari populasi adalah jawaban terbaik pertama. Berpartisipasi dalam panduan membaca Alquran. Dan penelitian tersebut menemukan bahwa 59,88% siswa mengatakan bahwa kemampuan membaca Alquran mereka meningkat setelah mengikuti petunjuk dalam membaca Alquran.</p> <p><b>ABSTRACT</b> This study aims to determine the role of the Institute for Development and Development of Al-Islam and Kemuhammadiyah (LP2AIK) in improving the ability to read the Qur'an for students of the Muhammadiyah Makassar Polytechnic. The type of research used is quantitative research with descriptive methods. The data collection methods used were observation, interviews and questionnaires. Reading and writing the Koran and Tahsin, the supervisor also talks about the work from beginning to end, this is very good for Muhammadiyah Polytechnic students, where 61.11% of the population is the first best answer. Participate in the guide to reading the Koran. And researchers The study found that 59.88% of students said that their ability to read the Qur'an improved after following the instructions in reading the Qur'an.</p> <p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p> 

## 1. Pendahuluan

Al-qur'an Ini adalah wahyu yang diturunkan kepada Nabi akhir zaman, yaitu Muhammad saw sebagai al-kitab penyempurna dari yang sebelumnya (Syukran, 2019). Salah satu kewajiban yang dimiliki umat Islam terhadap Al-qur'an adalah membaca yang benar dan jelas sesuai dengan nash makharijul (Zaeni & Hariyanto, 2021), hal ini didasarkan pada pengertian Al-qur'an yang artinya membaca, dimana upaya pertama untuk menentukan lampu yang ada di surah Al-'Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ  
 Terjemahnya:

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah Tuhanmulah Yang Mahamulia., yang mengajar (manusia) dengan pena., Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Muslim umumnya menginginkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena berfungsi sebagai pintu gerbang pengetahuan keyakinan Islam (Farihah, 2021). Kunci untuk memahami ayat-ayat Al-

Qur'an adalah pertama-tama dapat membaca surat-surat Al-Qur'an dengan jelas dan akurat, baik dari segi pengucapan huruf menurut mahrajnya, hukumnya dalam setiap bacaannya, dan keindahan suara saat membaca. membacakan bacaan. (Muslimin, 2018)

Alqur'an diturunkan dalam bahasa Arab sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

*Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti.*

Meskipun keunggulan bahasa Arab sebelum kedatangan Islam tidak dapat disangkal, Al-Qur'an telah memberinya kehidupan yang segar dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuannya (Anwar, 2018). Bahasa ini telah diberi lebih banyak kehidupan oleh Al-Quran, yang telah menyatukan berbagai dialeknya dan mengangkatnya ke status bahasa intelektual dan peradaban (Toha, 2013). Terlebih lagi, bahasa Arab telah ditransformasikan oleh Al-Qur'an menjadi bahasa yang kuat dalam kosa kata, tata bahasa, dan gaya bahasa dan dapat mengungguli bahasa lain (Muhammad, 2005).

Dalam ayat al-Qur'an Qs. Yusuf ayat 2 telah ditegaskan bahwa Allah swt mewahyukan Al-Qur'an dalam bahasa Arab dengan baik sehingga mudah dipelajari susunannya, diamalkan isi dan maknanya. Itu semua dituliskan dalam bahasa yang indah susunannya sehingga cepat dimengerti oleh manusia.

Bagi mereka yang tidak mampu berbahasa Arab, pasti inilah alasan mengapa mereka tidak bisa mengenal huruf Al-Qur'an. Namun, ini bukan alasan untuk tidak belajar Al-Qur'an. Anda bisa mulai belajar Al-Qur'an dengan mengenal huruf hijaiyah dengan berlatih dan belajar dari seseorang yang bisa membaca Al-Qur'an.

Salah satu manfaat membaca Al-Qur'an adalah mendapatkan derajat yang lebih tinggi dari Allah SWT, sebagaimana disebutkan dalam hadits yang artinya:

*"Dari Umar RA berkata Rasulullah bersabda: "Allah mengangkat derajat sebagian orang melalui kitab ini (Al-Qur'an) dan juga merendahkan sebagian orang lain melalui kitab ini (HR. Muslim).*

Di hadis lain juga diterangkan dari Abu Musa al-Asy'ari *radhiyallahu 'anhu* berkata, Rasulullah bersabda, "Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al Qur'an itu bagaikan jeruk limau; harum baunya dan enak rasanya dan perumpamaan orang mu'min yang tidak membaca Al Qur'an itu bagaikan buah kurma; tidak ada baunya namun enak rasanya. Dan perumpamaan orang munafik yang membaca Al Qur'an itu bagaikan buah raihanah; harum baunya tapi pahit rasanya dan orang munafik yang tidak membaca Al Qur'an itu bagaikan buah hanzhalah; tidak ada baunya dan pahit rasanya" (HR. Bukhari dan Muslim).

Orang yang beriman meninggalkan membaca al-Qur'an seperti telah menghilangkan salah satu sifat esensinya yaitu baik pada zhahirnya (Syarbini & Jamhari, 2012). Ini merupakan kekurangan bagi pribadi seorang muslim, yang seharusnya mampu membaca Al Qur'an, menghafalkannya dan mentadabburinya tapi justru melalaikannya (Abdulwaly, 2020).

Membaca al-Quran yang dilakukan dengan mengingat-ingat makna dan kandungannya lalu mengamalkan isinya merupakan suatu perintah dan keharusan untuk dilakukan dan yang merupakan larangan harus di jauhi (Shihab, 2008). Dari an-Nawwas bin Sam'an r.a., berkata: "Saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Al-Quran itu akan didatangkan pada hari kiamat nanti, demikian pula ahli-ahli al-Quran yaitu orang-orang yang mengamalkan al-Quran itu di dunia, didahului oleh surat al-Baqarah dan surat al-Imran. Kedua surat ini menjadi hujah untuk keselamatan orang yang mempunyainya-yakni membaca, memikirkan dan mengamalkan (Aisyah, 2020).

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Pembinaan dan Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LP2AIK) Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar, memiliki peran yang sangat penting terkait Pedoman Membaca Al-Qur'an. Hikmah Panduan membaca Al Quran ini diperuntukan bagi mahasiswa semester 1 dan semester 2 yang sesuai jadwal.

Program Orientasi Membaca Al-Qur'an yang dipimpin oleh LP2AIK merupakan wadah dimana mahasiswa dapat meningkatkan keterampilannya dan mengikuti visi dan misi Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar yang menginginkan agar mahasiswa mengamalkan nilai-nilai dan moral sesuai al- Islam dan Kemuhammadiyah.

Dengan diadakannya mentoring Al-Islam Kemuhammadiyah, mahasiswa FAkultas Agama Islam mendapatkan peluang untuk meningkatkan softskillnya. Mahasiswa Fai juga dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa menjadi cendekiawan intelektual, penyelenggara, dan profesional Islam. (Nashir et al., 2019)

Yang bertugas membimbing mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an adalah para dosen Al-Islam dan Muhammadiyah, serta para pengurus Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Al-Islam Kemuhammadiyah (LP2AIK). Sesuai dengan pedoman Al-Quran, mahasiswa dibagi ke dalam kelas-kelas dan kemudian dibagi menjadi beberapa bagian yang berbeda berdasarkan kemampuan siswa setelah tes membaca Al Quran pertama yang menentukan kemampuan siswa membaca Al-Quran. Siswa dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu terampil, sedang, dan lemah dalam membaca Al-Qur'an.

Profil mahasiswa yang bisa membaca Al-Qur'an melalui diskusi. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pendampingan dengan rekan kerja bermanfaat dalam hal: 1.) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, 2.) Membantu mengembangkan sikap positif dan rasa percaya diri, 3) Membantu meningkatkan kekuatan dan melihat kelemahan.

Dengan adanya bimbingan bacaan Al-Qur'an ini, penulis tertarik meneliti "Peranan Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan kemampuan Bacaan Al-Qur'an bagi mahasiswa Poltekkes Muhammadiyah Makassar".

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Bagaimana peran LP2AIK dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar dan membaca Al Quran di kalangan santri?" "Membaca buku

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasi sebagai cara pengumpulan data dalam penulisan. Evaluasi adalah evaluasi langsung dari apa yang telah dipelajari melalui diskusi dan kerja, serta mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan kejadian yang sebenarnya di lapangan atau tempat kerja Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar melalui pemeriksaan atau pemeriksaan. Upaya tersebut dipimpin oleh LP2AIK. Membaca Al Quran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode psikologis berpikir, mempelajari interaksi sekelompok mahasiswa, sehingga penting untuk mengembangkan modal membaca Al Quran bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. memperoleh tolok ukur penelitian dengan menganalisis hasil.

Penyajian data adalah penyajian data yang telah disusun dan digabungkan dalam bentuk deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah bahan dari mana data tersebut dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini adalah peserta/mahasiswa AIK dan pengurus di Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar sebagai responden untuk mengumpulkan data berupa wawancara dan kuesioner, dokumen selanjutnya adalah penilaian dan evaluasi kerja AIK. Organisasi. layanan berupa petunjuk membaca Al-Quran, review yang terdapat dalam penggunaan petunjuk membaca Al-Quran, dokumen selanjutnya adalah mencari informasi berupa salinan dokumen atau arsip sebagai sumber informasi penting. Implementasi instruksi membaca Alquran bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar.

Topik penelitian merupakan sumber informasi penting tentang apa yang terjadi di lapangan. Jadi subjek dalam penelitian ini adalah partisipan mahasiswa sebagai sumber wawancara dalam penulisan ini. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan penulisan.

Analisis data adalah proses pengolahan data yang dikumpulkan, kemudian diklarifikasi, dianalisis dan kemudian disiapkan untuk disajikan dalam laporan hasil. Analisis data memudahkan untuk mengolah data menjadi data baru dan akurat.

Penelitian ini mengkaji berbagai faktor, seperti analisis dokumen yang menjelaskan keberhasilan LP2AIK dalam meningkatkan kemampuan mengaji bagi mahasiswa Poltekkes Muhammadiyah Makassar.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Peran LP2AIK dalam menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa melalui ajaran Islam dalam pendidikan sehari-hari dengan sungguh-sungguh untuk mendukung keberhasilan mahasiswa. Mereka melakukandengan profesional yang mampu mengikuti nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, dalam tindakan, perilaku dan ucapan, agar menjadi generasi (kader) pemimpin negara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam menurut Alquran dan Sunnah.

Peranan Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LP2AIK) yaitu mendampingi dan mengarahkan mahasiswa dalam pengembangan untuk mengaplikasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam dirinya sehingga terbentuk pribadi yang sadar betapa pentingnya untuk mengimplementasikan nilai-nilai ke-Islaman.

Salah satu fungsi LP2AIK adalah membimbing mahasiswa membaca Al-Qur'an. Tujuan khusus bimbingan adalah untuk memperbaiki bacaan di kalangan mahasiswa Poltekkes Muhammadiyah Makassar, agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Meningkatkan bacaan melalui kegiatan, serta menjadikan mahasiswa mengaplikasikan nilai-nilai ke-Islaman dalam kehidupan sehari-hari dan mempersiapkan pemimpin yang berkomitmen menjaga stabilitas Al-Qur'an.

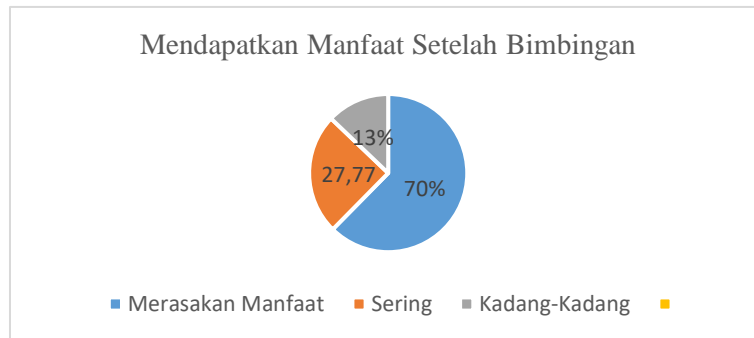
Hasil penelitian yang diperoleh dari arahan dan wawancara, kerja Lembaga Pembinaan dan pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LP2AIK) berdasarkan pedoman bacaan Al-Qur'an untuk mahasiswa, dimulai dari persiapan proses membaca Al-Qur'an, hingga tempat proses pengajaran, dimana bimbingan tidak hanya dilaksanakan oleh pengurus LP2AIK akan tetapi melibatkan para Dosen AIK Politeknik Kesehatan Muhammadiyah. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Dosen AIK memiliki peran yang harus mampu mensosialisasikan program kerja LP2AIK dan khususnya program orientasi membaca Al-Qur'an yang diprogramkan selama 2 semester, dengan penempatan semester 1 dan 2. dan dijadwalkan setiap hari sabtu. Dosen yang mengajar membaca Al Quran sesuai dengan surat tugas yang dikeluarkan oleh Direktur Politeknik Muhammadiyah. Saat mengikuti bimbingan membaca Al-Qur'an, Dosen mengabsen mahasiswa setiap kali pertemuan.

Dari penelitian, data yang diperoleh dari peserta bimbingan berdasarkan wawancara dapat ditemukan bahwa 29,99% mahasiswa Politeknik Muhammadiyah dapat membaca Al-Quran secara tartil setelah mengikuti bimbingan, 47,77 menyatakan sering,, 23,33 itu. katakan kadang-kadang.

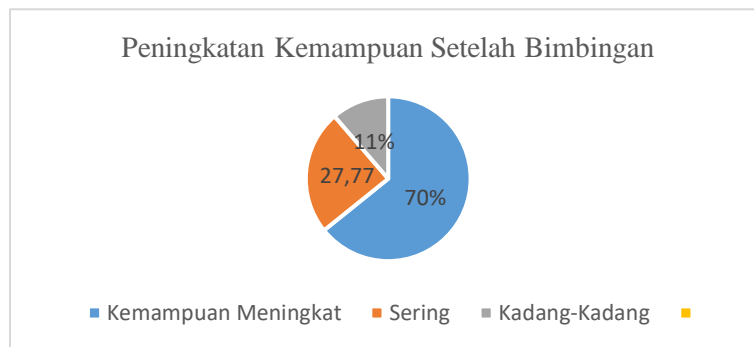
Tabel Hasil Wawancara  
Peserta Bimbingan Membaca al-Qur'an melalui LP2AIK

Uraian	Presentasi (%)	Keterangan
Hasil Wawancara Peserta Bimbingan Membaca al-Qur'an melalui LP2AIK	29,99%	Dapat membaca tartil
	47,77%	Sering
	23,33%	Kadang

Oleh karena itu dapat dilihat bahwa 70% peserta merasakan manfaat hasil setelah mengikuti bimbingan, 27,77% mengatakan sering, 14,44% kadang-kadang.

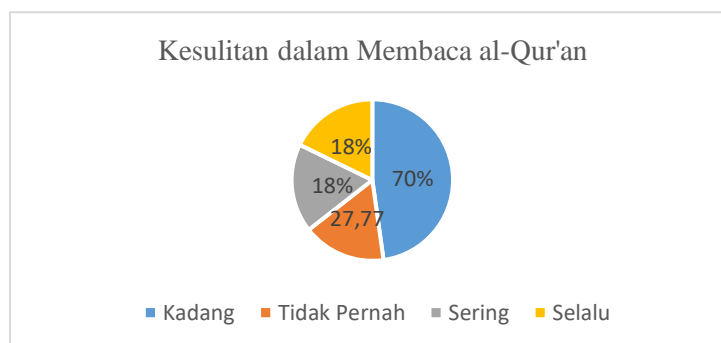


Diketahui 57,77% peserta mengatakan kemampuan meningkat setelah mengikuti bimbingan, 28,88% mengatakan sering, 13,33% kadang-kadang.



Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa adalah tingkat kecerdasan dan kemampuan seseorang menghadapi masalah dan menyesuaikan diri dalam menghadapi situasi apapun

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa 47,77% mahasiswa terkadang mengalami kesulitan membaca Alquran, 16,66% tidak pernah mengalami kesulitan, 17,77% sering mengalami kesulitan dan 17,78% selalu mengalami kesulitan membaca Alquran berdasarkan hukum Tajwid. Hal inilah yang membuat mahasiswa kesulitan membaca Al-Qur'an.



Salah satu hal yang meningkatkan kemampuan membaca Al Quran mahasiswa adalah kesediaan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh LP2AIK. Dan menurut penelitian diperoleh angka dari wawancara bahwa 34,44% peserta selalu senang mengikuti bimbingan membaca Al-Quran, 31,23% responden menjawab sering, 31,55% menjawab



kadang-kadang senang dan 2,3% menjawab. tidak pernah senang. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran membaca Al-Qur'an memiliki dampak yang besar bagi mahasiswa.

Ujian baca Al-qur'an di mulai sejak tahun 2019 dan menjadi syarat bagi mahasiswa tingkat akhir untuk mengikuti Ujian Akhir Program, bagi mahasiswa yang tidak lulus ujian baca Al-Qur'an tidak dapat melaksanakan ujian.

Keberhasilan mahasiswa dapat dilihat dari potensial yang dimiliki, dan kemampuan potensial baru akan terlihat dan terealisasi setelah mereka belajar atau berlatih.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa 52,55% mahasiswa menyatakan bahwa mereka selalu mudah memahami penyampaian pembimbing, 32,22% menyatakan sering, 14,44% kadang-kadang mudah memahami.

Salah satu alasan yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu adalah kepentingan psikologis. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa 59,88% peserta selalu termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam mempelajari Al-Qur'an, 32,33% sering merasa termotivasi, 7,77% kadang-kadang memiliki motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa sangat baik.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa 52,22 % menyatakan bahwa pembimbing/pemontor senantiasa memberikan motivasi untuk membaca Al-qur'an, 27,77% menyatakan sering, 19,99 5 menyatakan kadang-kadang.

#### 4. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Lembaga Pengembangan dan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LP2AIK) Poltekkes Muhammadiyah memberikan peran yang baik dalam pengembangan kemampuan membaca Al Quran untuk mahasiswa.

Pengurus LP2AIK Poltekkes Muhammadiyah Makassar telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam bimbingan tahsin Al-qur'an sesuai misi dan misinya dan mereka memiliki hubungan yang baik dengan Dosen dan mahasiswa dalam proses pelaksanaan bimbingan dari awal sampai akhir pelaksanaan. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat diketahui 61,11% menyatakan mendapat manfaat setelah mengikuti kegiatan baca Al-Qur'an yang dilaksanakan LP2AIK. Faktor yang meningkatkan kemampuan mahasiswa adalah minat, kecerdasan dan motivasi.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di Kampus dan para Dosen yang banyak membantu untuk menyelesaikan penelitian ini dan semua orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Al-Qur'an Terjemah 2017 Al Qahirah, mushaf Terjemahan Tajwid Warna, *Kementrian Agama RI*, UD: Nur Ilmu, Tambak Sari Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2002, *Dasar-Dasar evaluasi Pendidikan*, Jakarta Bumi Aksara
- Abdulwaly, C. (2020). *Pedoman Murajaah al-Qur'an* (F. Jamilah (ed.); X). Farha Pustaka. [https://books.google.co.id/books?id=LwRGEAAAQBAJ&lpg=PA9&ots=IDJBTCxXTH&dq=Ini merupakan kekurangan bagi pribadi seorang muslim%2C yang seharusnya mampu membaca Al Qu'an%2C menghafalkannya dan mentadabburinya tapi justru melalaikannya.&lr&pg=PA4#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=LwRGEAAAQBAJ&lpg=PA9&ots=IDJBTCxXTH&dq=Ini%20merupakan%20kekurangan%20bagi%20pribadi%20seorang%20muslim%20yang%20seharusnya%20mampu%20membaca%20Al%20Qur%27an%20menghafalkannya%20dan%20mentadabburinya%20tapi%20justru%20melalaikannya.&lr&pg=PA4#v=onepage&q&f=false)

- Aisyah, S. (2020). Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spritualitas Umat. *Al-Imam: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(1), 203–228. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/3960>
- Anwar, S. (2018). *Islam, Ilmu dan Kebudayaan* (H. Rahmawan (ed.); I). UAD Press. [https://books.google.co.id/books?id=ILMwEAAAQBAJ&lpg=PR1&ots=0G8yCOk10f&dq=Meskipun keunggulan bahasa Arab sebelum kedatangan Islam tidak dapat disangkal%20 Al-Qur'an telah memberinya kehidupan yang segar dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuannya.&lr&pg=PR4#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ILMwEAAAQBAJ&lpg=PR1&ots=0G8yCOk10f&dq=Meskipun%20keunggulan%20bahasa%20Arab%20sebelum%20kedatangan%20Islam%20tidak%20dapat%20disangkal%20Al-Qur'an%20telah%20memberinya%20kehidupan%20yang%20segar%20dan%20memberikan%20kontribusi%20yang%20signifikan%20bagi%20kemajuannya.&lr&pg=PR4#v=onepage&q&f=false)
- Fariyah, U. H. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Indah dengan Metode Tilawati. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1), 69–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.192>
- Muhammad, A. bin. (2005). Beberapa Aspek Keunikan dan Keistimewaan bahasa Arab sebagai Bahasa al-Qur'an. *Sains Humanika*, 42(1), 61–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.11113/sh.v42n1.350>
- Muslimin, E. (2018). FENOMENA BERBAGAI METODE CEPAT MEMBACA AL-QUR'AN (Praxis Dakwah Islam di Indonesia). *Mamba 'ul' Ulum*, 14(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.54090/mu.37>
- Nashir, H., Kartono, D. T., Susilo, R. K. D., & Setiaji, B. (2019). Islam in Indonesia: From puritanism to enlightening religion in the case of muhammadiyah. *Asia Life Sciences*, 28(1), 51–62.
- Shihab, M. Q. (2008). *Lentera Al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan* (A. Kamsyah (ed.); I). PT. Mizan Pustaka. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=QWWrfJfmGT0C&oi=fnd&pg=PA67&dq=Membaca++al-Quran++yang++dilakukan++dengan++mengingat-ingat+makna++dan++kandungannya++lalu++mengamalkan++isinya+merupakan++s+uatu+perintah+dan+keharusan+untuk+dilakukan++dan+yang++merupakan++larangan+harus+dijauhi&ots=7ae3jL5WXe&sig=ef-xYaZlhWZ4HXXUN5cn\\_z-9BOA&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=QWWrfJfmGT0C&oi=fnd&pg=PA67&dq=Membaca++al-Quran++yang++dilakukan++dengan++mengingat-ingat+makna++dan++kandungannya++lalu++mengamalkan++isinya+merupakan++s+uatu+perintah+dan+keharusan+untuk+dilakukan++dan+yang++merupakan++larangan+harus+dijauhi&ots=7ae3jL5WXe&sig=ef-xYaZlhWZ4HXXUN5cn_z-9BOA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Syarbini, A., & Jamhari, S. (2012). *Kedahsyatan Membaca al-Qur'an* (I). Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=PvCpCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=Orang+yang+beriman+meninggalkan+membaca+al-Qur'an+seperti+telah+menghilangkan++salah++satu++sifat++esensinya++yaitu++baik++pada++zhahirnya&ots=jk0rysbYir&sig=HbUqtLfiR8\\_JjzKS8iRazKozc7o&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=PvCpCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=Orang+yang+beriman+meninggalkan+membaca+al-Qur'an+seperti+telah+menghilangkan++salah++satu++sifat++esensinya++yaitu++baik++pada++zhahirnya&ots=jk0rysbYir&sig=HbUqtLfiR8_JjzKS8iRazKozc7o&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Syukran, A. S. (2019). Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 1(2), 90–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>
- Toha, A. (2013). *Muslim Pertama: Melihat Muhammad Lebih Dekat* (I. Aunullah (ed.); I). PT.Pustaka Alvabet. [https://books.google.co.id/books?id=A\\_9-CwAAQBAJ&lpg=PA3&ots=9guYwSPR2N&dq=Bahasa ini telah diberi lebih banyak kehidupan oleh Al-Quran%20 yang telah menyatukan berbagai dialeknya dan mengangkatnya ke status bahasa intelektual dan peradaban&lr&pg=PP6#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=A_9-CwAAQBAJ&lpg=PA3&ots=9guYwSPR2N&dq=Bahasa%20ini%20telah%20diberi%20lebih%20banyak%20kehidupan%20oleh%20Al-Quran%20yang%20telah%20menyatukan%20berbagai%20dialeknya%20dan%20mengangkatnya%20ke%20status%20bahasa%20intelektual%20dan%20peradaban&lr&pg=PP6#v=onepage&q&f=false)
- Zaeni, A., & Hariyanto, A. M. (2021). Pendidikan Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Di Era Pandemi Covid-19 Di Tpq Darul Fataa Dusun Balungombo Desa Tembelang Kecamatan Tembelang. *As-Sunniah: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 54–75. <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/assunniyah/article/view/630>